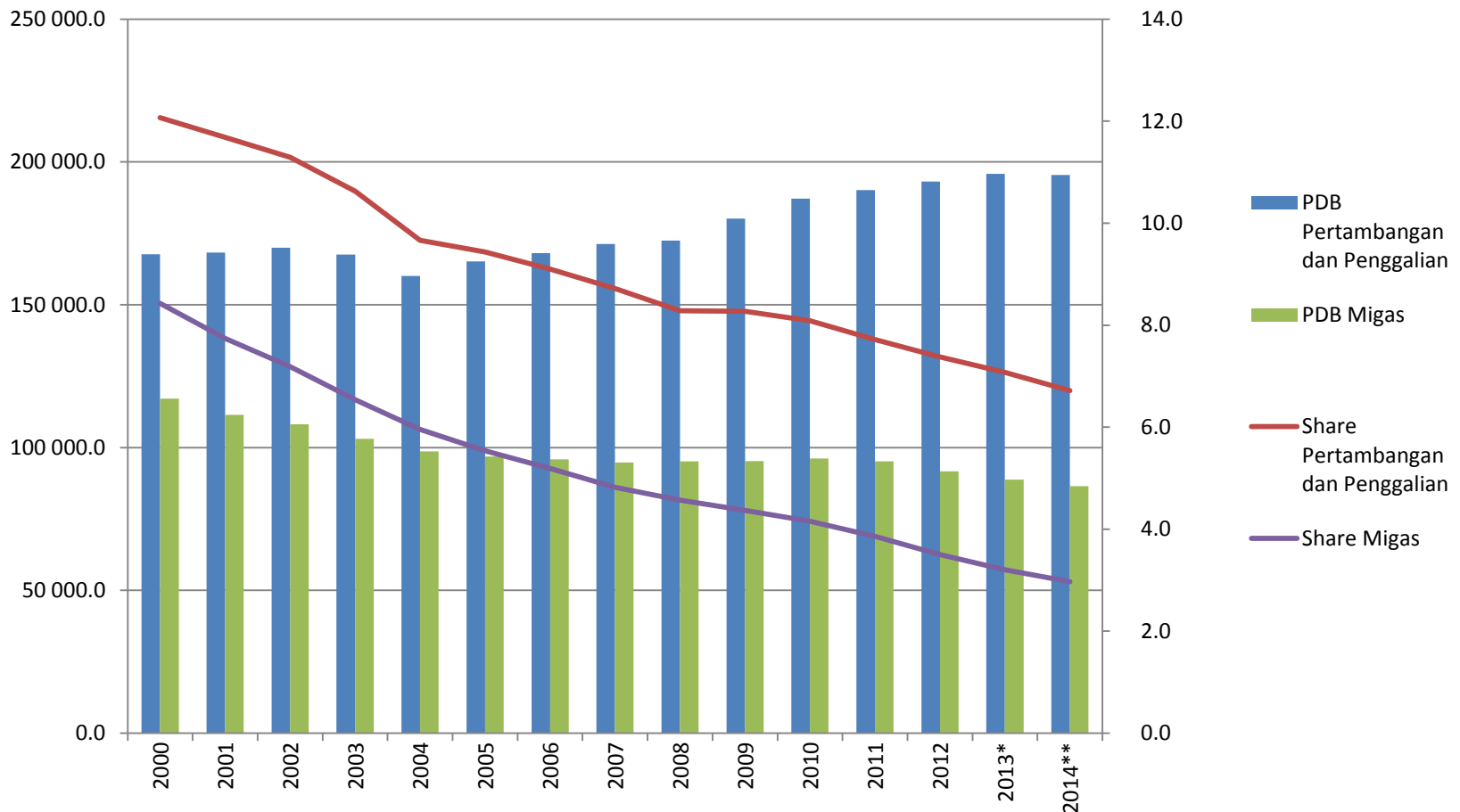


Kontribusi Ekonomi Nasional Industri Ekstraktif*)

Sekretariat EITI

*) Bahan disusun berdasarkan paparan Bappenas dan Kemen ESDM dalam
Acara Sosialisasi EITI di Jogjakarta, Agustus 2015

PDB Pertambangan dan Penggalan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2000-2014



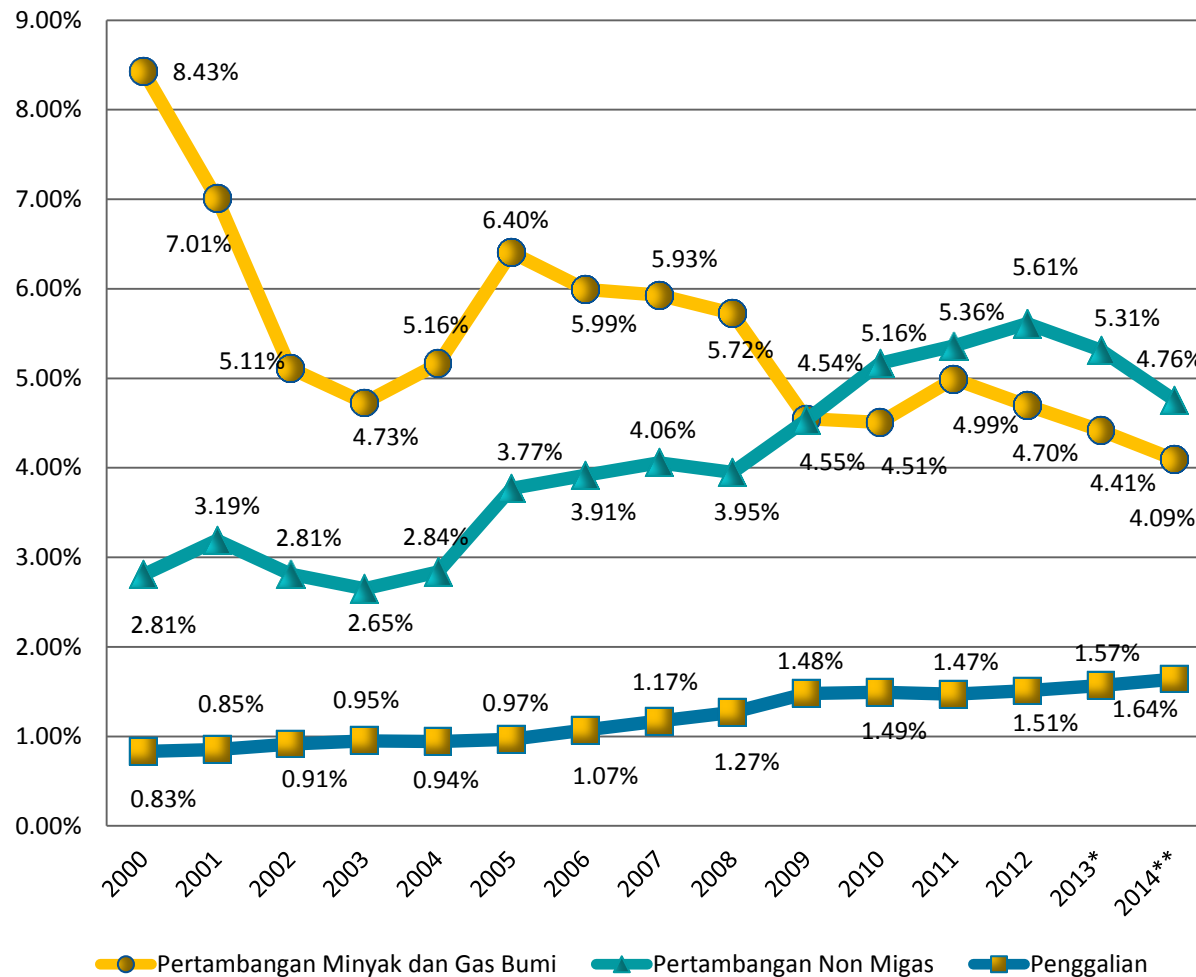
PDB Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2000-2014

Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2000-2014

Lapangan Usaha	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013*	2014**
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	167 692,2	168 244,4	169 932,0	167 603,8	160 100,5	165 222,6	168 031,7	171 278,4	172 496,3	180 200,5	187 152,5	190 143,2	193 139,2	195 853,2	195 425,0
	12,1	11,7	11,3	10,6	9,7	9,4	9,1	8,7	8,3	8,3	8,1	7,7	7,4	7,1	6,7
a. Minyak dan gas bumi	117 156,0	111 450,9	108 130,6	103 087,2	98 636,3	96 894,6	95 853,1	94 746,6	95 167,5	95 230,0	96 146,0	95 155,2	91 691,1	88 789,1	86 477,6
	8,4	7,7	7,2	6,5	6,0	5,5	5,2	4,8	4,6	4,4	4,2	3,9	3,5	3,2	3,0
b. Pertambangan tanpa Migas.	38 990,3	44 720,3	49 066,5	51 007,3	46 947,1	52 694,2	55 242,4	58 151,3	57 568,9	63 820,1	68 481,5	70 814,4	75 473,0	79 470,0	79 620,1
	2,8	3,1	3,3	3,2	2,8	3,0	3,0	3,0	2,8	2,9	3,0	2,9	2,9	2,9	2,7
c. Penggalian.	11 545,9	12 073,2	12 734,9	13 509,3	14 517,1	15 633,8	16 936,2	18 380,5	19 759,9	21 150,4	22 525,0	24 173,6	25 975,1	27 594,1	29 327,3
	0,8	0,8	0,8	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
INDUSTRI PENGOLAHAN	385 597,9	398 323,8	419 387,8	441 754,9	469 952,4	491 561,4	514 100,3	538 084,6	557 764,4	570 102,5	597 134,9	633 781,9	670 190,6	707 481,7	741 835,7
a. Industri M i g a s	54 279,8	50 894,8	52 179,5	52 609,3	51 583,9	48 658,8	47 851,2	47 823,0	47 662,7	46 934,9	47 199,3	46 757,8	45 450,6	44 651,3	43 639,9
b. Industri tanpa Migas	331 318,1	347 429,0	367 208,3	389 145,6	418 368,5	442 902,6	466 249,1	490 261,6	510 101,7	523 167,6	549 935,6	587 024,1	624 740,0	662 830,4	698 195,8
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1 389 769,9	1 440 405,7	1 505 216,4	1 577 171,3	1 656 516,8	1 750 815,2	1 847 126,7	1 964 327,3	2 082 456,1	2 178 850,4	2 314 458,8	2 464 566,1	2 618 932,0	2 769 053,0	2 909 181,5
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1 218 334,1	1 278 060,0	1 344 906,3	1 421 474,8	1 506 296,6	1 605 261,8	1 703 422,4	1 821 757,7	1 939 625,9	2 036 685,5	2 171 113,5	2 322 653,1	2 481 790,3	2 635 612,6	2 779 064,0

Sumber: BPS

KONTRIBUSI MINERBA SHARE PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN DALAM PRODUK DOMESTIK BRUTO



* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: BPS 2015

1. Share Minerba dalam PDB nasional **terus meningkat** menyalip migas. Produksi bijih yang meningkat tajam menjelang kewajiban pengolahan dalam negeri juga turut menyumbang kenaikan PDB minerba.
2. Terdapat penurunan PDB sejak 2013 karena larangan ekspor bijih dan tahun 2014 dilarang ekspor bijih PTFI dan PTNNT (nilai ekspor total 2,5 milyar dolar selama 7 bulan).
3. Kedepan, setelah beroperasinya rencana smelter diperkirakan share PDB minerba ini akan semakin besar, bahkan dari sebelumnya.

Kondisi Pertambangan..

Cadangan Mineral tahun 2010-2013

Komoditi (satuan)	2010	2011	2012	2013
Emas Primer (ribu ton)	3.0	2.7	2.7	3.5
Nikel (milyar ton)	0.6	1.2	1.1	1.2
Tembaga (milyar ton)	4.2	3.0	3.1	3.1
Bijih dan Pasir Besi (juta ton)	-	173	520	598
Timah (ribu ton)	-	-	41.0	41.0

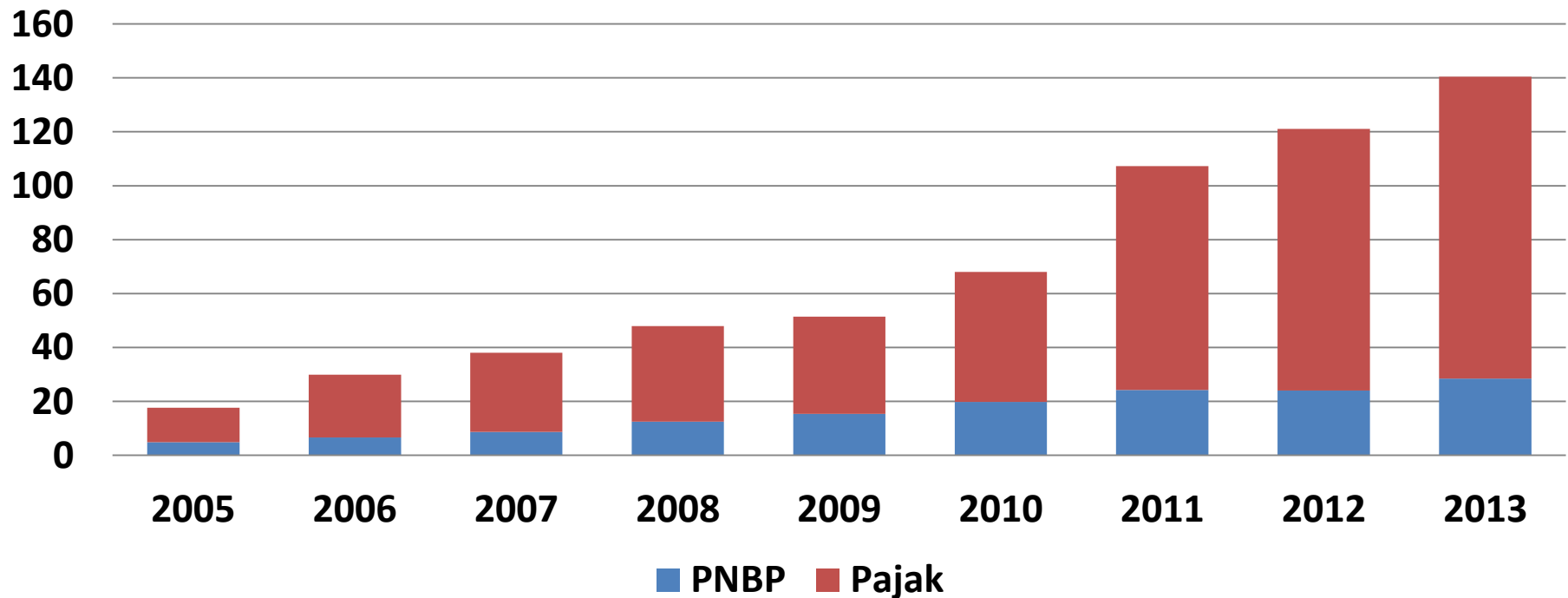
Kondisi Pertambangan

Produksi Tambang Mineral dan Batubara Tahun 2005-2013

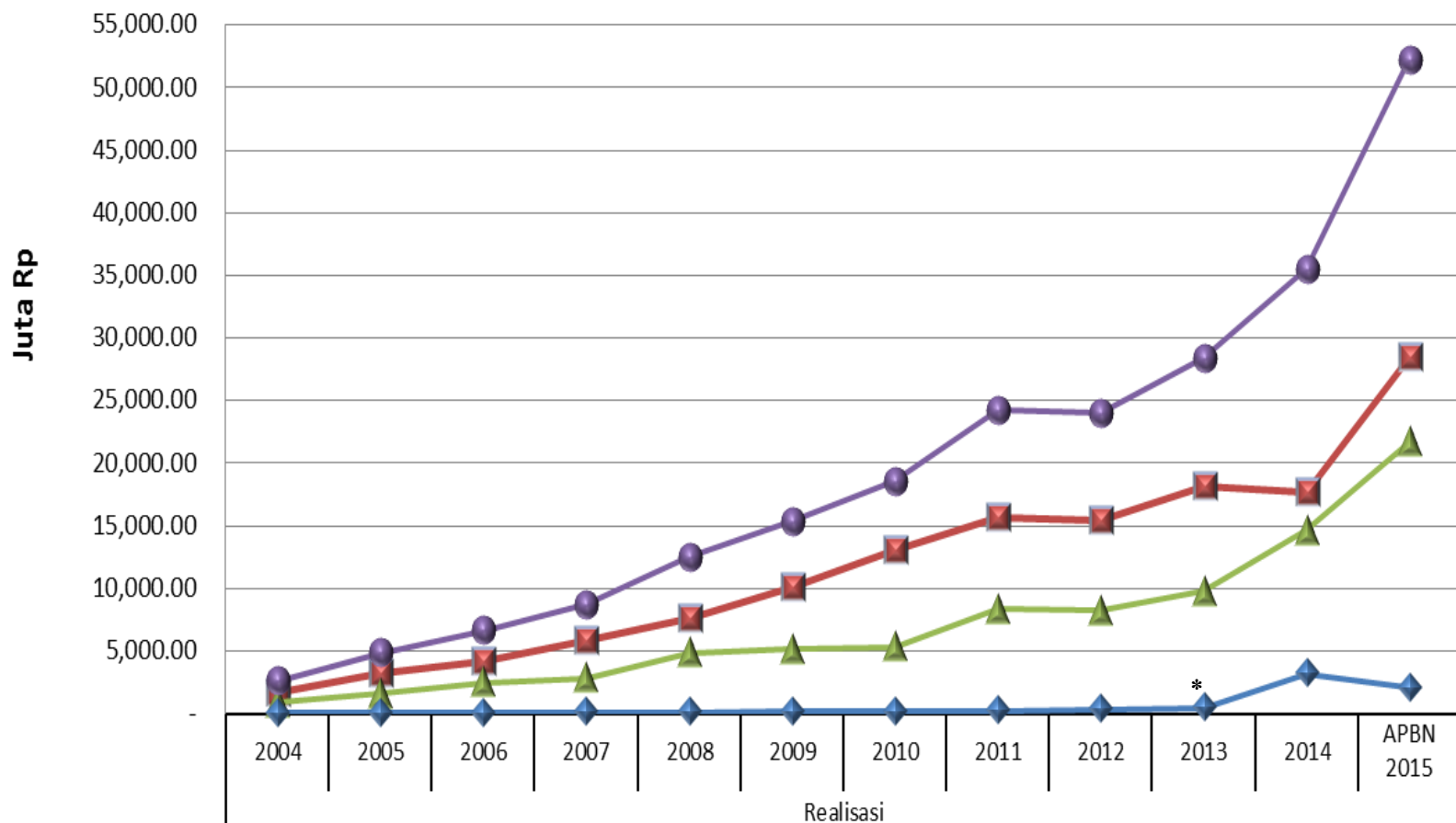
Komoditas	Unit	Realisasi									
		2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Batubara	Juta Ton	152	193	217	240	254	275	353	407	421	458
Tembaga	Ribu Ton	1064	818	798	655	999	878	543	448	450	416
Emas	Ton	143	85	118	64	104	104	76	75	59	67
Timah	Ribu Ton	68	65	91	72	60	48	42	95	88	74
Bijih Nikel	Ribu Ton	4	4,3	6,6	10,6	6	7	32	41	60	3,9
Bauksit	Ribu Ton	1,4	1,5	15	9,8	5	16	39	30	56	2,8
Bijih dan Pasir Besi	Ribu Ton	0,06	0,24	1,8	4	5	4	12	10	19	1,2

PNBP dan Pajak dari Sektor Mineral dan Batubara Tahun 2005-2013 (Juta Ton)

Jenis Penerimaan	Tahun								
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
PNBP	4,86	6,66	8,69	12,50	15,32	19,77	24,24	24	28,48
Pajak	12,80	23,26	29,30	35,40	36,10	48,30	83,00	97,10	112,00
Total	17,64	29,86	37,99	47,90	51,42	67,07	107,24	121,10	140,48



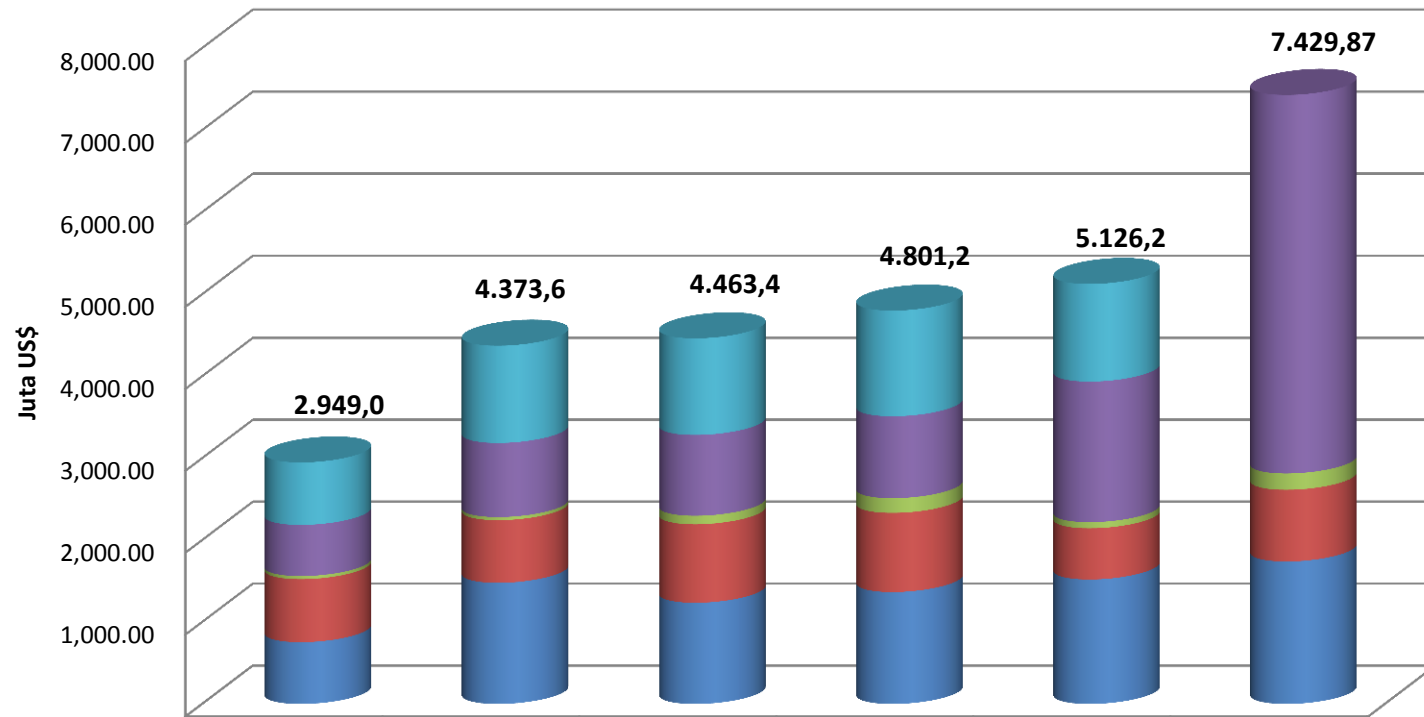
REALISASI PNBP TAHUN 2004-2015



	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	APBN 2015
ROYALTI	1,642.17	3,196.03	4,136.99	5,771.82	7,547.64	10,044.80	13,054.95	15,654.69	15,473.23	18,138.37	17,730.49	28,484.80
PENJUALAN HASIL TAMBANG	881.36	1,592.68	2,442.57	2,849.01	4,854.45	5,136.04	5,343.27	8,346.90	8,190.94	9,787.70	14,599.64	21,655.90
IURAN TETAP	50.13	57.10	58.25	76.24	103.06	138.40	161.29	242.94	344.93	465.58	3,157.44	2,071.80
Total	2,573.66	4,845.81	6,637.81	8,697.07	12,505.15	15,319.24	18,559.51	24,244.53	24,009.10	28,391.65	35,487.57	52,212.50

* Pd 2014 PNB naik walaupun tanpa mineral bijih dan harga batubara rendah. Dampak positif dari Korsup KPK dan audit bersama KESDM, BPKP, BPK dan daerah.

PROGRES INVESTASI MINERAL DAN BATUBARA



	2009	2010	2011	2012	2013	2014*)
Smelter	763.60	1,187.10	1,179.10	1,289.10	1,190.10	
Jasa Pertambangan	624.00	904.82	986.67	1,000.00	1,717.02	4,615.43
IUP BUMN	37.36	38.30	104.00	179.30	73.89	199.77
PKP2B	769.87	764.40	958.09	966.47	625.25	875.35
KK	754.18	1,479.00	1,235.54	1,366.30	1,520.00	1,739.32

Sub sektor mineral dan batubara telah memainkan peran penting sebagai **tulang punggung (*backbone*)** perekonomian nasional

Cadangan, Produksi, dan Eksport Batubara Dunia

Negara	Cadangan (Miliar Ton)	Negara	Produksi Tahun 2011 (Juta Ton)	Negara	Ekspor Tahun 2011 (Juta Ton)
1. Amerika Utara	246	1. China	3,471	1. Indonesia	309
2. Rusia	147	2. Amerika Serikat	1,004	2. Australia	284
3. China	115	3. India	585	3. Rusia	124
4. Australia	76	4. Australia	414	4. Amerika Serikat	97
5. India	59	5. Indonesia	376	5. Colombia	75
6. Eropa	50	6. Rusia	334	6. Afrika Selatan	72
7. Afrika	32	7. Afrika Selatan	253	7. Kazakhstan	34
8. Indonesia	20	8. Jerman	189		
9 Amerika Latin	15	9. Polandia	139		

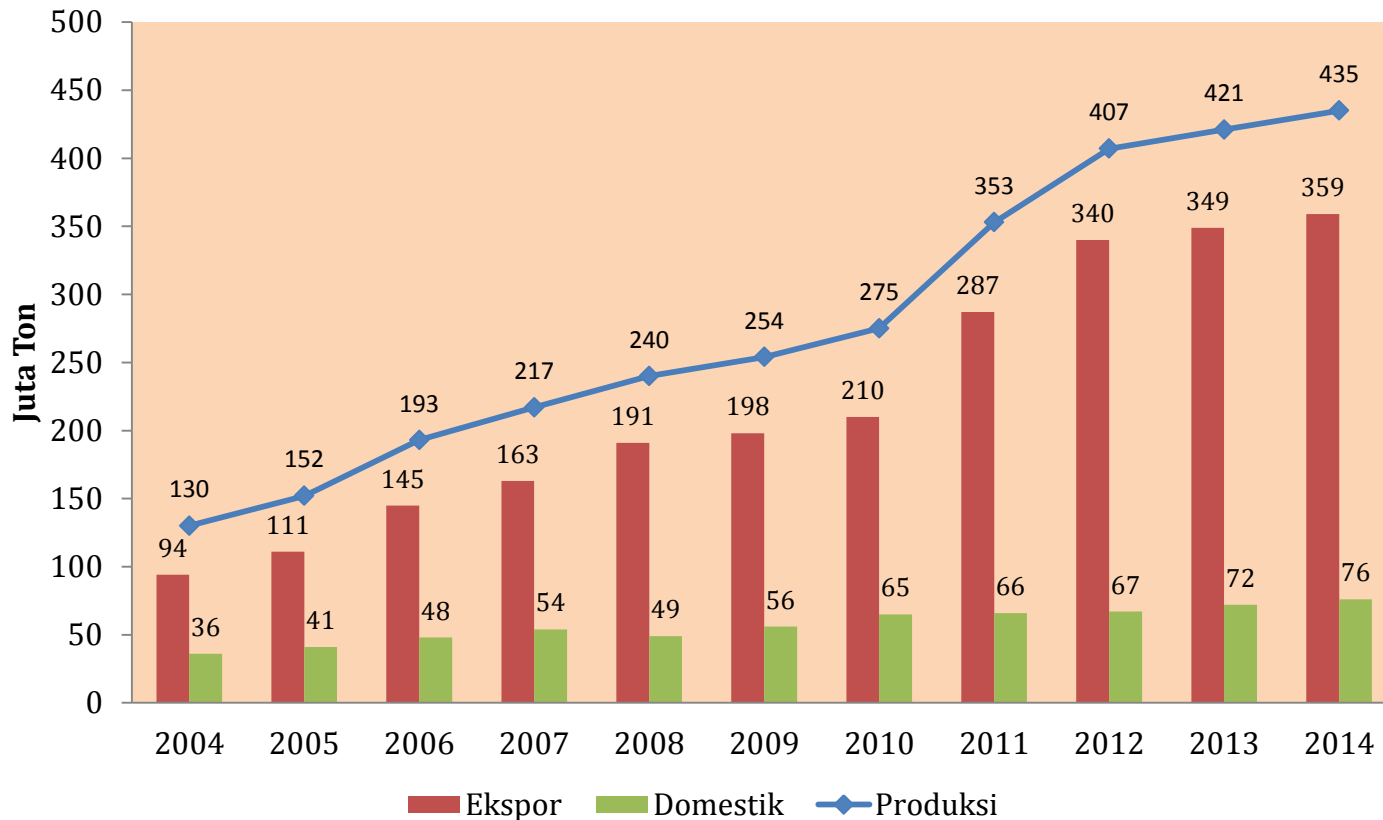
INDONESIA EKSPORTIR TERBESAR BATUBARA DI DUNIA, PADAHAL BUKAN PEMILIK CADANGAN TERBESAR

No	Batubara	Gas Bumi	Minyak Bumi
1	AS (27%)	Rusia (23,9%)	Arab Saudi (19,1%)
2	Rusia (18,2%)	Iran (15,8%)	Venezuela (15,3%)
3	RRT (13,3%)	Qatar (13,5%)	Iran (9,9%)
4	Australia (8,9%)	Turkmenistan (4,3%)	Irak (8,3%)
5	India (7%)	Arab Saudi (4,3%)	Kuwait (7,3%)
6>	Indonesia (2,4%)	Indonesia (1,6%)	Indonesia (0,3%)

Sumber: *Investor Daily*, Rabu 28 Maret 2012, hal.1



Produksi Batubara



Sumber: KESDM, 2014 (diolah)

Produksi batubara sebagian besar diekspor, sementara pemanfaatannya untuk domestik relatif masih kecil. Jumlah ekspor batubara meningkat hampir 4 kali lipat dari tahun 2004 ke 2014, sementara untuk domestik peningkatannya hanya sekitar 2 kali lipat

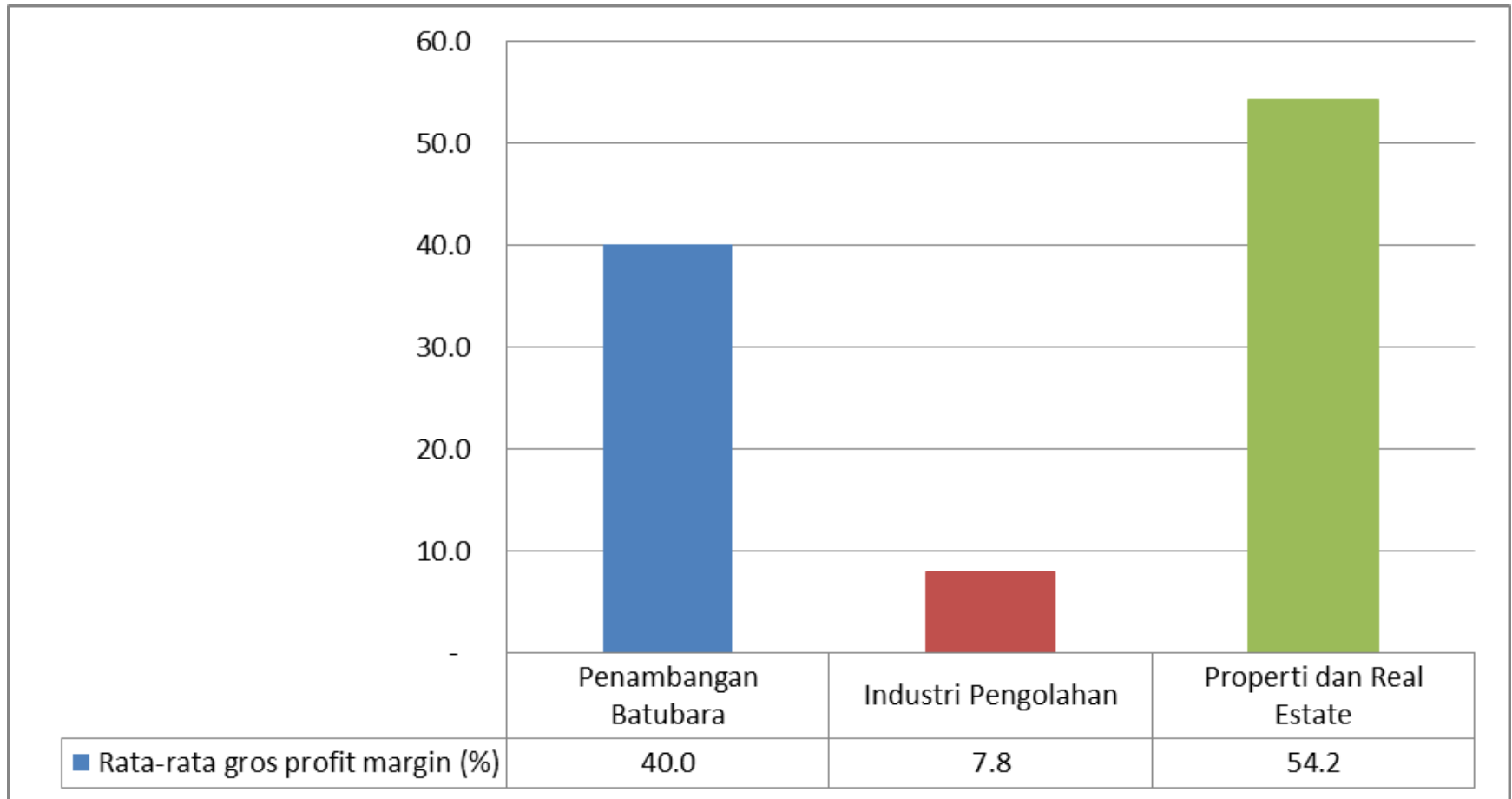


PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERBUKA (TBK) TAHUN BUKU 2011

No.	Nama Perusahaan	Sales Revenues (Rp Juta)	Gross Profit (Rp Juta)	Gross Profit Margin (%)
SEKTOR PERTAMBANGAN (Batubara)				
1	PT ADARO ENERGY TBK	36,157,788	12,952,667	35.8
2	PT BAYAN RESOURCES TBK	13,235,877	3,849,249	29.1
3	PT BERAU COAL ENERGY TBK	15,029,575	5,954,293	39.6
4	PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK	6,084,311	3,383,151	55.6
5	PT BUMI RESOURCES TBK	36,281,598	14,456,679	39.8
	Rata-Rata Penambangan Batubara			40.0
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN				
6	PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK	19,926,784	948,657	4.8
7	PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK	2,093,544	246,594	11.8
8	PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	23,213,554	2,972,880	12.8
9	PT KRAKATAU STEEL TBK	17,915,382	1,598,911	8.9
10	PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK	6,067,106	97,543	1.6
11	PT APAC CITRA CENTERTEX TBK	1,957,035	38,769	2.0
12	PT ASTRA OTOPARTS TBK	7,363,659	1,237,601	16.8
13	PT GAJAH TUNGGAL TBK	11,841,396	1,669,225	14.1
14	PT GOODYEAR INDONESIA TBK	1,879,889	127,133	6.8
15	PT INDO-RAMA SYNTHETICS TBK	7,078,072	377,573	5.3
16	PT SAT NUSAPERSADA TBK	2,057,628	57,944	2.8
17	PT SUMI INDO KABEL TBK	1,077,499	66,785	6.2
18	PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURE TBK	403,181	1,244	0.3
19	PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK	3,644,639	232,490	6.4
20	PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK	12,502,414	2,111,574	16.9
	Rata-Rata Industri Pengolahan			7.8



PERBANDINGAN *GROSS PROFIT MARGIN* DARI TIGA SEKTOR USAHA DARI BEBERAPA PERUSAHAAN TERBUKA TAHUN BUKU 2011



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2014

Sasaran RPJM

INDIKATOR	2014 (baseline)	2019*
Peningkatan Produksi SD Energi:		
- Minyak Bumi (ribu BM/hari)	818	700
- Gas Bumi (ribu SBM/hari)	1.224	1.295
- Batubara (juta Ton)	421	400
Penggunaan DN (DMO):		
- Gas Bumi DN	53%	64%
- Batubara DN	24%	60%

KEGIATAN PRIORITAS DAN TARGET KINERJA TAHUN 2015

Kegiatan Prioritas Tahun 2015

No	Kegiatan
1.	Penataan IUP
2.	Pengawasan Pembangunan Smelter
3.	Fasilitasi Peningkatan Investasi
4.	Pengawasan PNBP
5.	Pembinaan dan Pengawasan
6.	Pengendalian produksi
7.	Penyusunan Regulasi
8.	Penyelesaian Amandemen KK dan PKP2B

Target Kinerja Tahun 2015

Investasi :
Rp. 74 Triliun

Produksi Batubara:
425 Juta Ton

DMO Batubara:
102 Juta Ton

PNBP :
Rp. 52,2 Triliun

Produksi Mineral (Ton)

- Tembaga : 310.000
- Emas : 75
- Perak : 231
- Timah : 50.000
- Produk O/M Nikel : 413.640
- Nikel Matte : 80.950

Reklamasi Lahan :
6.600 Ha

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat :
Rp. 2,06 Triliun

Smelter :
12 unit

Isu-Isu Strategis Sektor Mineral dan Batubara

- Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
- Renegosiasi PKP2B dan KK
- Kewajiban Pelaporan Produksi dan Penjualan
- Pengolahan dan Pemurnian

Terima Kasih